

Implementasi Ekstrakurikuler Tilawah dalam Membangun Karakter Siswa di MA Syarifuddin Lumajang

Nadhifatur Risviyah^{1*}, Siti Nusyamsiyah², Hairul Huda³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: risviyahnadhifatur@gmail.com^{1*}, sitinursyamsiyah@unmuhjember.co.id²,
hairulhuda@unmuhjember.co.id³

Abstrak. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dan menjadi individu yang berintegritas. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya tilawah Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tilawah dapat berperan dalam membangun karakter siswa di MA Syarifuddin Lumajang. Metode penelitian yang digunakan peneliti ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pembina ekstrakurikuler tilawah dan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Analisis data yaitu menggunakan triangulasi sumber untuk memverifikasi dan mengevaluasi keabsahan data atau informasi yang diperoleh dari informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti pembelajaran dasar tilawah (tajwid, makhraj huruf), latihan rutin, serta pembinaan mental dan spiritual. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap karakter siswa, seperti menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, religiusitas, serta rasa percaya diri.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Tilawah, Karakter Siswa

Abstract. Character education is one of the important aspects of the education system that aims to shape students' personalities so that they have good morals and become individuals with integrity. One method that can be used in shaping students' characters is through extracurricular activities, particularly reciting the Qur'an. This study aims to determine how extracurricular activities involving reciting the Qur'an can play a role in building the characters of students at MA Syarifuddin Lumajang. The research method used in this study is a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques include observation,

interviews, and documentation. The research subjects are the extracurricular recitation instructors and several students participating in the activity. Data analysis employs triangulation of sources to verify and evaluate the validity of data or information obtained from primary informants. The research results indicate that the tilawah extracurricular activity is conducted through several stages, such as basic tilawah instruction (tajwid, makhraj huruf), regular practice, and mental and spiritual development. This activity has a positive impact on students' character, such as fostering discipline, responsibility, religiosity, and self-confidence.

Keywords: *Extracurricular Activities, Tilawah, Student Character*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an terdiri dari 6236 ayat dan 114 surat, yang mengandung nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi umat Islam. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar ibadah, tetapi juga merupakan interaksi pertama yang harus dilakukan oleh seorang Muslim. Dalam konteks ini, membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar menjadi sangat penting, sebagaimana diamanatkan dalam surat Al-Muzzammil ayat 4.¹

Budi pekerti berasal dari Budi dan pekerti budi berhubungan dengan kesadaran manusia yang didorong oleh pikiran, raiso, maupun karakter merupakan paduan akal dan pikiran. Pekerti adalah tindakan manusia yang merupakan kebiasaan yang sering dilakukan disebut dengan tingkah laku budi pekerti diartikan dengan moralitas mencakup sopan santun, perilaku dan adat istiadat menjelaskan budi pekerti disebut dengan akhlak yang mendasarkan dalam diri manusia dan kehidupan.² Dalam konteks pendidikan modern, pendidikan karakter merupakan elemen fundamental karena keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik, tetapi juga oleh kualitas sikap, moralitas, dan kepribadian

¹ Oki Nurhayanti, N. I. M. (2018). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Lagu Tilawah dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di Mi Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, Iain Purwokerto).

² Nursyamsiyah, S. (2024). *Budi Pekerti Dan Character Building*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia.

peserta didik secara keseluruhan.³

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dan menjadi individu yang berintegritas. Pembentukan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai positif pada anak dengan tujuan untuk mengembangkan karakter sesuai dengan norma sosial dan moral. Proses pembentukan karakter dan kepribadian seseorang melalui pendidikan menjadi suatu kebutuhan mutlak yang tidak boleh ditunda.⁴ Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya tilawah Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam mata pelajaran biasa (termasuk di dalamnya waktu libur) yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan merupakan suatu upaya pementapan dan pengkayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.⁶ Melalui kegiatan ekstrakurikuler mengarahkan kepada pembentukan kepribadian siswa, mendukung pengembangan wawasan keilmuan dan juga kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi. Khususnya

³ Ulum, M. A., & Slamet, S. (2025). The Implementation of The Kaleng Impian Program in Character Education for Students. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 14(1), 241-255. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2109>

⁴ Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.495>

⁵ Ardiyanti, S., & Khairiah, D. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 167-180. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>

⁶ Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83-88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat meningkatkan wawasan siswa dalam bidang agama, sebagai sarana meningkatkan moral yang sesuai dengan ajaran islam dan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan yang membaca Al-Qur'an dengan tartil, artinya jelas dan teratur yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah bisa menambah wawasan dan pemahaman siswa serta memperdalam pengetahuan siswa, apalagi ketika siswa kurang paham pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas karna ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di dalam kelas salah satunya, faktor teman , suasana kelas yang kurang kondusif dan juga faktor dari guru, jadinya adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas.⁸

Ekstrakurikuler tilawah di MA Syarifuddin memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam aspek religiusitas, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan rutin mengikuti kegiatan ini, siswa terbiasa dengan kedisiplinan waktu, kesabaran dalam belajar, serta nilai-nilai kejujuran dan ketulusan dalam menghafal dan memahami ayat-ayat suci. Berdasarkan wawancara penelitian, Sebagian siswa yang aktif mengikuti kegiatan ini cenderung menunjukkan sikap yang lebih disiplin, santun, dan memiliki kepekaan sosial yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan serupa.

Berdasarkan observasi awal, Sekolah ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa secara lebih mendalam dan juga memberikan kesempatan untuk pengalaman belajar dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk melakukan penelitian tentang ekstrakurikuler tilawah yang terdapat di MA Syarifuddin Lumajang maka judul penelitian ini adalah “kegiatan ekstrakurikuler tilawah dalam membangun karakter siswa di MA

⁷ Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (ed. Patta Rapanna). Makassar: CV. Syakir Media Press.

⁸ Isa'diyah, R., & Fahrurnisa, E. (2018). Rutinitas Tilawah Al-Qur'an Kaitannya Dengan Karakter Religius Siswa. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 1(1), 1-18.

Syarifuddin Lumajang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi, sumber data yang digunakan yaitu dua jenis sumber data, diantaranya data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan triangulasi sumber untuk memverifikasi dan mengevaluasi keabsahan data atau informasi yang diperoleh dari informan utama.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Menurut Goldman, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar, dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik.¹⁰ kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk membina siswa agar berkembang secara utuh, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MA Syarifuddin Lumajang merupakan salah satu program unggulan yang diarahkan untuk membina kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta membentuk karakter positif dalam diri mereka. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Proses pembelajarannya terdiri dari beberapa tahapan, yakni pembelajaran dasar-dasar ilmu tajwid, makhraj huruf, dan sifat

⁹ Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). Metode penelitian pendidikan. *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, 53(9).

¹⁰ Syahrini, M. (2019). Pembelajaran Nagham Al-Quran Melalui Buku Pegangan Qari'dan Qari'ah Pada Kegiatan Sanggar Bina Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Riyadlul Qori'in Ajung Jember. *IAIN Jember*.

huruf. Setelah penguasaan dasar tersebut, siswa diperkenalkan pada lagu-lagu tilawah seperti Nahawan dan Hijaz. Tahap berikutnya adalah latihan praktik membaca Al-Qur'an secara langsung, yang didampingi oleh guru pembimbing. Setiap proses pembelajaran tidak hanya berupa penyampaian materi, tetapi juga dilengkapi dengan bimbingan intensif, evaluasi rutin, serta arahan yang membangun agar siswa dapat meningkatkan kualitas bacaan mereka.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tilawatil Qur'an di MA Syarifuddin Lumajang diawali dengan tahap perencanaan, yakni menentukan waktu dan tempat kegiatan, materi pembelajaran, tujuan yang hendak dicapai, serta metode yang digunakan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, di mana siswa mendapatkan pembelajaran terkait ilmu tajwid, lagu-lagu tilawah, teknik suara, serta teknik pernapasan. Setelah melalui proses tersebut, kegiatan tilawah dievaluasi secara berkala minimal satu semester sekali. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai perkembangan siswa, serta melatih mental mereka agar memiliki keberanian tampil di depan umum, baik dalam acara sekolah maupun dalam perlombaan di luar sekolah.

Proses pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur ini memberikan hasil yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah menunjukkan perkembangan sikap yang positif. Mereka menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, dan memiliki karakter religius yang kuat. Kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin telah membentuk kesadaran diri siswa untuk selalu menjaga perilaku, beribadah dengan tekun, dan berinteraksi dengan orang lain secara sopan santun. Selain sebagai sarana pembinaan karakter, kegiatan tilawah juga menjadi media pengembangan diri siswa, khususnya bagi mereka yang memiliki bakat di bidang seni membaca Al-Qur'an. Dengan adanya latihan yang rutin, pembimbing yang kompeten, serta adanya evaluasi secara berkala, siswa terdorong untuk meningkatkan keterampilan mereka. Mereka tidak hanya diajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an secara fasih, tetapi juga bagaimana mengatur intonasi suara, mengendalikan pernapasan, dan memilih lagu yang sesuai dengan makhraj huruf. Hal ini tentu memberikan

dampak positif bagi perkembangan potensi diri siswa, baik secara akademik maupun non-akademik.

Lebih jauh lagi, kegiatan tilawah juga memberikan kontribusi besar dalam membangun karakter religius siswa. Dengan semakin sering membaca Al-Qur'an, siswa menjadi lebih dekat dengan kitab suci mereka, yang pada akhirnya mendorong tumbuhnya kesadaran untuk memperbaiki akhlak, meningkatkan ibadah, serta menjaga sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, tilawah bukan hanya sekadar kegiatan membaca Al-Qur'an, melainkan juga menjadi bagian penting dari proses pembentukan kepribadian Islami dalam diri siswa.

Kegiatan tilawah juga melatih keberanian siswa untuk tampil di depan umum. Setiap kesempatan tampil, baik di depan teman-temannya maupun dalam ajang perlombaan, menjadi sarana pembelajaran mental agar siswa tidak mudah minder atau takut berbicara di hadapan banyak orang. Ini menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter percaya diri, yang nantinya akan bermanfaat tidak hanya dalam kegiatan tilawah, tetapi juga dalam kehidupan siswa di masa mendatang, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Karakter merupakan kumpulan sifat-sifat yang membentuk perilaku seseorang, baik yang bersifat tetap maupun yang berkembang sesuai dengan pengalaman hidupnya.¹¹ Dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah, pembiasaan-pembiasaan positif yang dilakukan secara rutin terbukti mampu membentuk karakter yang baik. Siswa terbiasa untuk datang tepat waktu, mempersiapkan diri sebelum tampil, serta menjaga komitmen terhadap tanggung jawab yang telah diberikan. Karakter disiplin yang terbentuk dari pembiasaan ini tidak hanya berguna dalam kegiatan tilawah, tetapi juga terbawa dalam kehidupan akademik siswa sehari-hari.¹² Kegiatan tilawah ini juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Nilai moral menuntut

¹¹ Rofi, S., Prasetya, B., & Setiawan, B. A. (2019). Pendidikan karakter dengan pendekatan tasawuf modern hamka dan transformatif kontemporer. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 396-414. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.2658>

¹² Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(02), 38-57.

seseorang untuk melaksanakan hal-hal yang sebaiknya dilakukan meskipun tidak selalu sesuai dengan keinginannya. Dalam hal ini, siswa dilatih untuk jujur terhadap kemampuan dirinya, bertanggung jawab dalam mengikuti latihan, dan adil dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Nilai-nilai moral inilah yang menjadi pondasi penting bagi terbentuknya karakter siswa yang kuat dan berintegritas,¹³

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori fasilitasi dalam pembelajaran, di mana proses pendidikan yang efektif melibatkan pemberian umpan balik yang membangun kepada siswa. Guru pembimbing dalam kegiatan tilawah memberikan arahan, kritik yang membangun, serta motivasi agar siswa terus memperbaiki kemampuannya. Interaksi yang terjalin antara guru dan siswa menjadi bukti nyata bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawah bukan sekadar aktivitas membaca, tetapi merupakan proses pembinaan yang penuh dengan arahan dan bimbingan. Pembentukan karakter melalui kegiatan tilawah juga berkaitan erat dengan konsep pendidikan karakter yang diamanatkan dalam dunia pendidikan Indonesia. Pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk membentuk manusia seutuhnya, bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Hal ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa pendidikan harus mampu membentuk manusia berdasarkan kekuatan intelektual dan keimanan agar potensi yang dimiliki dapat tertata dengan baik.¹⁴

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MA Syarifuddin Lumajang berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan ini bukan hanya memberikan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga menjadi sarana pembinaan karakter yang berkelanjutan. Melalui pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, percaya diri, sopan santun, dan religiusitas, siswa diharapkan mampu menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter

¹³Sugiarto, S. (2021). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 185-201.

¹⁴ Huda, H. (2019). Membangun karakter Islami melalui Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Studi analisis Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Tarlim, Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 55-70.

yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dengan dukungan penuh dari guru, sekolah, dan lingkungan sekitar, kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MA Syarifuddin Lumajang terbukti mampu menjadi salah satu media yang efektif dalam membangun karakter siswa secara holistik.

KESIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MA Syarifuddin Lumajang memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar sarana meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga menjadi media pembinaan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan bimbingan guru yang kompeten, siswa dibiasakan untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, serta memiliki jiwa religius yang kuat. Pembiasaan ini secara bertahap membentuk pola pikir dan kebiasaan baik dalam diri siswa, yang berdampak pada sikap mereka di sekolah maupun di lingkungan sosial.

Penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter tidak harus selalu melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi bisa dilakukan melalui kegiatan non-akademik yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama. Kegiatan tilawah membuktikan bahwa pendidikan berbasis keagamaan memiliki kontribusi besar dalam membangun kepribadian yang utuh. Dengan dukungan guru, sekolah, dan lingkungan sekitar, kegiatan tilawah dapat menjadi model pembinaan karakter yang berkelanjutan. Temuan ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, agar dampak positif kegiatan tilawah dapat semakin dioptimalkan dalam upaya membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan kuat secara akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (ed. Patta Rapanna). Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83-88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>

- Ardiyanti, S., & Khairiah, D. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 167-180. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(02), 38-57.
- Huda, H. (2019). Membangun karakter Islami melalui Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Studi analisis Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Tarlim, Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 55-70.
- Nursyamsiyah, S. (2024). *Budi Pekerti Dan Character Building*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia.
- Oki Nurhayanti, N. I. M. (2018). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Lagu Tilawah dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di Mi Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Rofi, S., Prasetya, B., & Setiawan, B. A. (2019). Pendidikan karakter dengan pendekatan tasawuf modern hamka dan transformatif kontemporer. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 396-414. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.2658>
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). Metode penelitian pendidikan. *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, 53(9).
- Sa'diyah, R., & Fahrunnisa, E. (2018). Rutinitas Tilawah Al-Qur'an Kaitannya Dengan Karakter Religius Siswa. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 1(1), 1-18.
- Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.495>
- Sugiarto, S. (2021). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa melalui Pendidikan Anak Usia DinI. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 185-201.
- Syahroni, M. (2019). Pembelajaran Naghham Al-Quran Melalui Buku Pegangan Qari'dan Qari'ah Pada Kegiatan Sanggar Bina Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Riyadlul Qori'in Ajung Jember. *IAIN Jember*.
- Ulum, M. A., & Slamet, S. (2025). The Implementation of The Kaleng Impian Program in Character Education for Students. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 14(1), 241-255. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2109>